

MODUL MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

A. INFORMASI UMUM MODUL

Identitas	Nama Penyusun	Titin Sumanty S.Sn
	Satuan Pendidikan	MTs N 2 Kota Jambi
	Jenjang/Fase/Kelas	MTs/D/VII
	Alokasi Waktu	2x 40
	Tahun Pelajaran	2024/2025
Kompetensi Awal	Memahami Unsur Pendukung Pada Sebuah Tarian	
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	
Sarana dan Prasarana	Media	LKPD
	Alat/bahan	1.Buku Teks 2. PPT 3. TV Pintar
	Sumber	Semua Buku
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan kesulitan belajar Peserta didik dengan pencapaian tinggi	
Model Pembelajaran yang digunakan	<i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).	

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mendeskripsikan unsur-unsur pendukung tari (iringan, level, kostum, tata rias, properti). Peserta didik dapat mengidentifikasi keunikan gerak tari tradisional berdasarkan unsur pendukungnya. Peserta didik dapat membandingkan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan unsur pendukungnya.	
Pemahaman Bermakna	Menciptakan berbagai unsur pendukung dalam karya tari kreasi kelompok.	
Pertanyaan Pemantik	Apakah kalian pernah melihat wajah penari saat pentas ? Menurut kalian untuk apa para penari menggunakan makeup saat pentas?	
Persiapan Pembelajaran	1. Menyiapkan bahan ajar/materi 2. Menyiapkan alat dan bahan 3. Menyiapkan rubric penilaian	
Kegiatan	Pendahuluan	1. Guru menyapa, memberikan salam, mengajak doa

Pembelajaran		Bersama, dan mengecek kehadiran 2. Menyanyikan lagu wajib nasional (halo-halo bandung) 3. Apersepsi: memberikan pertanyaan pemantik tentang wajah dan tampilan penari Ketika mementaskan sebuah tarian 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
	Inti	• Eksplorasi (berpikir kritis) : diskusi tentang unsur pendukung sebuah tari (iringan tari, level, kostum dan tata rias, dan property) 1. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik oleh guru tentang apa saja unsur yang dilihat dalam pementasan sebuah tari 2. Guru menjelaskan tentang unsur-unsur pendukung yang ada dalam sebuah tari 3. Guru menayangkan sebuah video tari kecak dari bali dan mengajak peserta didik untuk menggali unsur pendukung dalam tarian tersebut. • Kreasi (kreatif): siswa membuat LKPD dalam sebuah karton menganalisis unsur pendukung tari piring 1. Guru menyajikan video tari piring dari sumatera barat 2. Guru memfasilitasi LKPD yang sudah disiapkan tentang unsur pendukung tari piring 3. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan mengakses internet/youtube tentang sikap optimis dan sabar dengan membentuk kelompok belajar • Kolaborasi (gotong royong) : kerja kelompok menganalisis unsur pendukung dalam tari piring 1. Guru memantau dinamika kelompok dan memberikan umpan balik

		2. Guru memberikan batas waktu dalam pengerjaan LKPD 3. Peserta didik bekerja kelompok dalam mencari unsur pendukung tari 4. Peserta didik mempersiapkan hasil karton yang menarik dan mempersiapkan diri untuk tampil kedepan • Presentasi: hasil kerja kelompok 1. Guru menyediakan waktu bagi tiap kelompok untuk tampil 2. Guru memberikan tanggapan dari hasil analisis yang di tempel dikarton 3. Peserta didik membuat desain di canva serta mini drama dari hasil asosiasi dengan kelompoknya dengan penuh semangat dan kreatif.	
	Penutup	1. Ice breaking 2. Refleksi : Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Apa yang masih membingungkan atau kurang kamu pahami? 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini 4. Siswa memberikan umpan balik 5. Guru menyampaikan materi berikutnya 6. Doa penutup dan salam	
Asesmen	Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik) Asemen selama proses pembelajaran (formativ) Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)		
	Sikap	Teknik	
		Bentuk	
	Pengetahuan	Teknik	Tes tertulis
		Bentuk	Essay
	Keterampilan	Teknik	Praktek
Bentuk		Memberi contoh/ lembar penilaian praktek	
Pengayaan dan Remedial	Remedial	Siswa mencari unsur pendukung property pada tari sekapur sirih jambi	

	Pengayaan	Siswa mencoba membuat desain kostum untuk sebuah tari kreasi dengan tema tertentu
Refleksi Peserta Didik dan Guru	Peserta Didik	Perbanyak menonton sebuah pertunjukan tari nusantara
	Guru	Memberi acuan tugas lebih lanjut

Lampiran

a. Materi ajar unsur pendukung tari





Dalam setiap pertunjukan tari, gerak menjadi elemen utama yang memukau penonton. Namun, untuk menyampaikan makna dan keindahan gerak tersebut dengan lebih efektif, diperlukan berbagai unsur pendukung yang saling melengkapi.

Made with **GANIMA**

Unsur-unsur pendukung tersebut adalah:



Iringan Tari

Level



Kostum & Tata Rias

Properti



Made with **GANIMA**



Iringan tari

Iringan tari adalah musik atau bunyi-bunyian yang digunakan untuk mengiringi dan mendukung gerakan dalam sebuah tarian. Iringan tari berfungsi untuk memperkuat ekspresi, mengatur ritme, dan memberikan suasana yang sesuai dengan tema tarian. Iringan tari bisa berasal dari alat musik (eksternal) atau dari anggota tubuh penari itu sendiri (internal).

Contoh musik internal: nyanyian cak cak cak pada Tari Kecak.

Contoh musik eksternal: Garapan musik baru dari alat musik tradisional atau modern.

Level

Level dalam tari mengacu pada tinggi rendahnya gerakan yang dilakukan penari. Level dalam tari terbagi menjadi tiga, yaitu level tinggi, sedang, dan rendah. Ketiga level ini memberikan variasi dan dinamika pada gerakan tari, serta dapat digunakan untuk mengekspresikan berbagai karakter dan suasana.

Level tinggi biasanya penari melakukan gerakan melompat atau jinjit, memberikan kesan ringan dan dramatis.

1. Level Tinggi



2. Level Sedang (Medium)



Pada level sedang, biasanya dilakukan gerakan berdiri seperti biasa, menunjukkan keseimbangan dan stabilitas.

3. Level Rendah

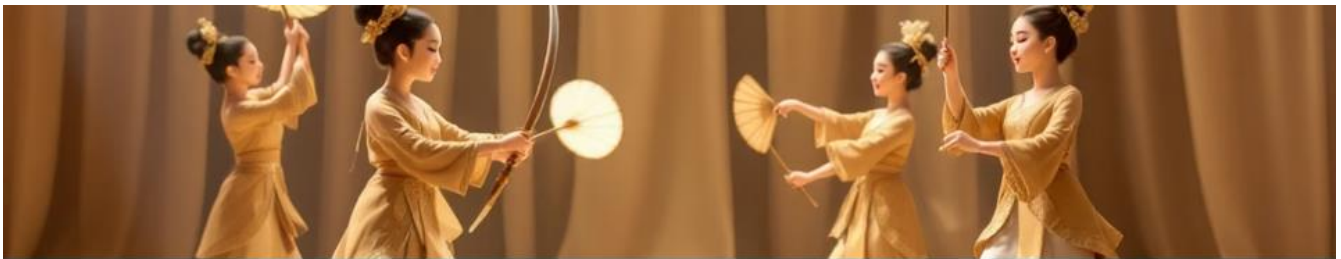
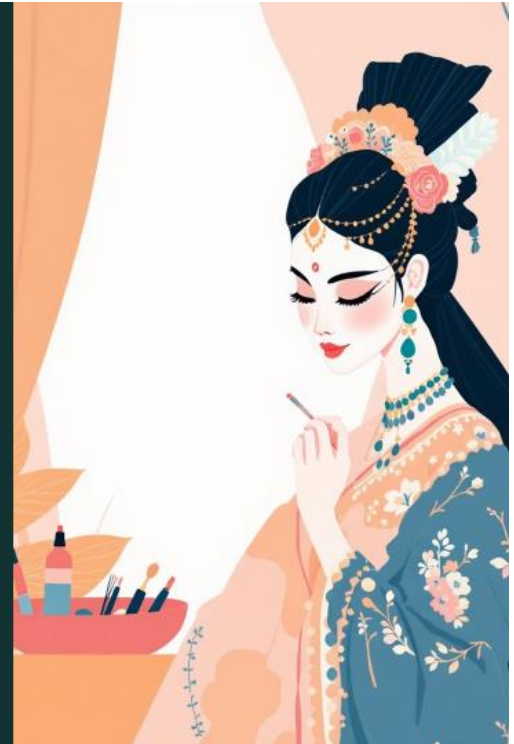


Pada level rendah, biasanya dilakukan gerakan jongkok, jengkeng, atau duduk, menggambarkan kerendahan hati atau kedalaman emosi.

Kostum & Tata Rias

Kostum dan tata rias adalah elemen pendukung esensial dalam seni tari yang berperan untuk memperjelas tema, memperkuat ekspresi penari, meningkatkan estetika pertunjukan, serta membantu penari mendalami karakter yang dibawa.

Melalui warna, bentuk, dan detail, kostum dan tata rias mengubah penari menjadi karakter yang hidup, memperkaya narasi, dan menciptakan pengalaman visual yang memukau bagi penonton.



Properti

Properti dalam tari adalah segala alat atau benda yang digunakan oleh penari atau ditempatkan di panggung untuk mendukung pertunjukan tari. Fungsinya beragam, mulai dari memperindah gerakan, memperkuat karakter penari, memperjelas tema atau pesan tarian, hingga menciptakan suasana yang sesuai dan mendalam.

Jenis-Jenis Properti Tari

Hand Property

Benda-benda yang secara langsung dipegang, digunakan, atau dimainkan oleh penari, seperti kipas, pedang, dan payung. Properti ini sering menjadi ekstensi dari gerakan penari.



Set Property

Peralatan yang diletakkan dan diatur di atas panggung untuk mendukung suasana tarian, seperti lampu panggung, latar belakang, atau elemen dekoratif lainnya.

Made with GAMMA

b. lembar kerja peserta didik

☐ KELOMPOK 1 – UNSUR PENDUKUNG PROPERTI, KOSTUM DAN RIAS

Tugas:

1. Diskusikan unsur pendukung property, kostum dan rias.
2. Pilihlah gambar dan penjelasan yang disediakan dari jawaban kelompok yang tepat.
3. Buat lah poster mini dari hasil gambar dan penjelasanya lalu presentasikan kedepan.

☐ KELOMPOK 2 – UNSUR PENDUKUNG IRINGAN TARI DAN LEVEL

Tugas:

1. Diskusikan unsur pendukung Iringan tari dan level
2. Pilihlah gambar dan penjelasan yang disediakan dari jawaban kelompok yang tepat.
3. Buat lah poster mini dari hasil gambar dan penjelasanya lalu presentasikan kedepan.

☐ KELOMPOK 3 – UNSUR PENDUKUNG IRINGAN TARI DAN LEVEL

Tugas:

1. Diskusikan unsur pendukung Iringan tari dan level
2. Pilihlah gambar dan penjelasan yang disediakan dari jawaban kelompok yang tepat.
3. Buat lah poster mini dari hasil gambar dan penjelasanya lalu presentasikan kedepan.

□ KELOMPOK 4 – UNSUR PENDUKUNG PROPERTI, KOSTUM DAN RIAS

Tugas:

1. Diskusikan unsur pendukung property, kostum dan rias.
2. Pilihlah gambar dan penjelasan yang disediakan dari jawaban kelompok yang tepat.
3. Buat lah poster mini dari hasil gambar dan penjelasanya lalu presentasikan kedepan.

• MEDIA PEMBELAJARAN

- Smart TV
- Power Point

• INSTRUMEN ASSESMENT

a. Asesmen awal (asesmen diagnostik)

1. Apakah kamu pernah menonton pertunjukan tari secara langsung?
2. Selain gerak unsur pendukung apa saja yang membuat tampilan pertunjukan tari jadi lebih menarik?

b. Asesmen formatif (selama proses pembelajaran)

Penilaian Identifikasi Pendukung Tari

Nama :

Kelas :

Petunjuk menilai :

1. Catatan : berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

2. Petunjuk menilai

1 = Tidak cermat/tidak tepat

2 = Kurang cermat/kurang tepat

3 = Cermat/Tepat

4 = Sangat cermat/sangat tepat

3. Penilaian = (Total skor : Total skor maksimal) x 100

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kecermatan mengidentifikasi unsur pendukung tari yang diamati				
2	Ketepatan mengidentifikasi fungsi tata rias dan busana dalam tari				
3	Ketepatan mengidentifikasi fungsi iringan musik dalam tari				
4	Ketepatan mengidentifikasi fungsi properti dalam tari				
5	Penggunaan tata bahasa yang jelas dan sistematis saat				

	menjelaskan				
Total Skor					

Rubrik Penilaian Pengamatan Kelompok

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1	Kecermatan mengidentifikasi unsur pendukung tari yang diamati	1	Identifikasi unsur pendukung tari yang diamati tidak cermat
		2	Identifikasi unsur pendukung tari kurang cermat
		3	Identifikasi unsur pendukung tari cermat
		4	Identifikasi unsur pendukung tari sangat cermat
2	Ketepatan mengidentifikasi fungsi tata rias dan busana dalam tari	1	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi tata rias dan busana dalam tari tidak tepat
		2	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi tata rias dan busana dalam tari kurang tepat
		3	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi tata rias dan busana dalam tari tepat.
		4	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi tata rias dan busana dalam tari sangat tepat
3	Ketepatan mengidentifikasi fungsi iringan musik dalam tari	1	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi iringan musik dalam tari yang diamati tidak tepat
		2	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi iringan musik dalam tari yang diamati kurang tepat
		3	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi iringan musik dalam tari yang diamati tepat
		4	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi iringan musik dalam tari yang diamati sangat tepat

4	Ketepatan mengidentifikasi fungsi properti dalam tari	1	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi properti dalam tari yang diamati tidak tepat
		2	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi properti dalam tari yang diamati kurang tepat
		3	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi properti dalam tari yang diamati tepat
		4	Interpretasi terhadap kesesuaian fungsi properti dalam tari yang diamati sangat tepat
5	Penggunaan tata bahasa dan kalimat	1	Penggunaan tata bahasa dan kalimat tidak sistematis
		2	Penggunaan tata bahasa dan kalimat kurang sistematis
		3	Penggunaan tata bahasa dan kalimat sistematis
		4	Penggunaan tata bahasa dan kalimat sangat sistematis

c. Assesmen sumatif (di akhir proses pembelajaran)

a) Assesmen pengetahuan teknik

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk instrumen :

- Assesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Assesmen tertulis : Jawaban singkat

b) Assesmen keterampilan

- Teknik assesmen : Kinerja
- Bentuk instrumen : Lembar kinerja

GLOSARIUM

Tari tradisional adalah tari yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat dan selalu menggambarkan pola-pola tradisi dan kebudayaan masyarakat. Ragam kesenian tari tradisional di Indonesia memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing.

Tari non tradisional yaitu suatu tarian yang menggunakan kebebasan dalam pengungkapan atau tari kreasi baru, tari modern, dan tari kontemporer, contohnya break dance.

Tari kreasi adalah suatu tarian yang diciptakan oleh manusia yang tidak terikat pada aturan dari daerah local dan dari tari kreasi tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku	Hadi, Y. S. (2003). Aspek-aspek dasar koreografi kelompok. <i>Yogyakarta: elkaphi</i> .
	Hawkins, Alma (terjemahan Sumandiyo Hadi). 1990. Mencipta Lewat Tari (creating through dance). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
	Joyce. Mary. 1993. <i>First Step in Teaching Creative Dance to Children</i> (3 rd ed). Mountain View, ca : Mayfield Publishing Co.
	Murgiyanto, Sal. 1983. Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
	Suharto, Ben. 1985. Jacqueline Smith : Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru. Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta.
Artikel	Rustiani, Sri. Metode “Tatupa” Tabuh-Tabuh Padusi Sebagai Musik Internal Visualisasi Koreografi Neorandai. Jurnal Resital. Vol 20. No. 2 (2019) : Desember 2019.
	Dadijono, Darmawan. Komposisi Tari Bunga diatas Karang. Jurnal Resital VoL 9. No, 2 (2008): Desember 2008
	Restiana, Ida dan Utami Arsih. 2019. Proses Penciptaan Tari Patholan di Kabupaten Rembang. Jurnal Seni Tari UNNES. Publish 2019-07-23. Hlm 111-119
	Surati dan Bintang. 2017. Koreografi tari orek-orek di Sanggar Asri Budaya Lasem Kabupaten Rembang. Publish 2017-11-15.

Mengetahui
Kepala MtsN 2 Kota Jambi



Drs. Ahmad Syukri
NIP.196605071999031003

Jambi, 26 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Titin Sumanty, S.Sn
NIP.199507212019032013

[illegible]